PEDOMAN PERUBAHAN PERILAKU

PENANGANAN COVID-19

OKTOBER 2020

PEDOMAN PERUBAHAN PERILAKU

PENANGANAN COVID-19

OKTOBER 2020

SAMBUTAN

Bidang Perubahan Perilaku diharapkan dapat menjadi garda terdepan bagi satuan tugas (satgas) daerah dalam penanganan Covid-19. Bidang tersebut bertugas memastikan peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19, yakni memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun (3M). Kebiasaan 3M harus membudaya agar kita mampu memenangkan peperangan melawan Covid-19.

"Kenali dirimu, kenali musuhmu, kenali medan perangmu, seribu kali kau berperang, seribu kali kau menang". Ungkapan tersebut relevan dengan upaya kita menyusun strategi menghadapi Covid-19 ini. Setelah mengetahui bahwa musuh kita "tak tampak", 3M menjadi strategi utama yang harus dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Perubahan tatanan kehidupan selama masa pandemi Covid-19 memaksa kita untuk menghadapi tantangan-tantangan baru dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat seperti ini perubahan perilaku serta kesadaran masyarakat sangatlah penting. Kepatuhan menjalankan protokol kesehatan 3M dapat memutus rantai penularan dan menekan angka penyebaran Covid-19.

Satgas penanganan Covid-19 tidak dapat bergerak sendiri sehingga diperlukan kolaborasi antara pemerintah, media, masyarakat, pelaku usaha, dan akademisi (pentaheliks) untuk menjalankan perannya. Di samping itu, diperlukan strategi yang terintegrasi dan terarah, lalu diikuti koordinasi yang solid antarsatgas secara berjenjang sehingga perubahan perilaku dapat terjadi. Pelaksanaan kegiatan tentu saja harus menyesuaikan dengan karakteristik wilayah. Pedoman ini disusun sebagai dasar acuan semua satgas penanganan Covid-19 di bidang perubahan perilaku di daerah agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik melalui fungsi edukasi, sosialisasi, dan mitigasi.

Selamat melaksanakan tugas. Pastikan perubahan perilaku dapat terlihat nyata sehingga berhasil memutus penyebaran Covid-19. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing tiap langkah kita dalam menjalankan pengabdian terbaik bagi Indonesia tercinta.

Jakarta, Oktober 2020
Kepala BNPB
Selaku Ketua Satuan Tugas
Penanganan Covid-19

ttd.

Letnan Jenderal TNI Doni Monardo

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya mengakhiri pandemi Covid-19, Satgas Penanganan Covid-19 mengajak seluruh masyarakat menjadi garda terdepan dengan menerapkan 3 utama yaitu wajib menjaga iman, aman dan imun. Iman dimaknai dengan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Aman diartikan sebagai kepatuhan totalitas terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikenal dengan istilah 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun). Sedangkan Imun harus dijaga diantaranya dengan mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kesehatan mental, rajin berolahraga, dan beristirahat cukup.

Dalam konteks aman, perilaku wajib 3M harus menjadi kebiasaan seluruh masyarakat Indonesia, tanpa terkecuali. Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M secara konsisten. Padahal, kepatuhan terhadap 3M mutlak menjadi prasyarat memutus rantai penularan Covid-19. Hasil survei BPS selama tanggal 7-14 September 2020 lalu menunjukkan masih adanya 17 persen responden yang yakin atau sangat yakin dirinya tidak akan tertular Covid-19. Bisa berdampak terhadap pengabaian 3M

Pembentukan Bidang Perubahan Perilaku pada satgas penanganan Covid-19 dimaksudkan untuk menangani permasalahan penularan Covid-19 di hulu, yaitu dengan mendorong percepatan perubahan perilaku masyarakat agar patuh 3M. Dengan demikian, diharapkan bahwa penyadaran dan perubahan perilaku tersebut dapat memutus rantai penularan Covid-19. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 didukung oleh tiga subbidang penting yang saling mendukung, yaitu Subbidang Sosialisasi, Subbidang Edukasi, dan Subbidang Mitigasi. Tim dalam bidang tersebut diharapkan mampu menggalang kolaborasi antara pemerintah, media, masyarakat, pelaku usaha, dan akademisi (pentaheliks) yang solid dan saling melengkapi.

Di dalam internal satgas penanganan Covid-19, Bidang Perubahan Perilaku memerlukan dukungan dari Bidang Komunikasi Publik, khususnya untuk membangun

komunikasi publik yang efektif bagi masyarakat. Selain itu, dukungan Bidang Data dan Informasi mutlak diperlukan melalui pengumpulan data dan pemantauan indikator perubahan perilaku di lapangan. Sementara itu, koordinasi dengan Bidang Penanganan Kesehatan dibutuhkan dalam rangka menetapkan sasaran prioritas kelompok individu, keluarga, komunitas, institusi, dan wilayah yang perlu segera dilakukan intervensi perubahan perilaku, terutama bagi kelompok dengan kasus terkonfirmasi positif relatif banyak. Kerja sama dengan Bidang Relawan dibutuhkan dalam upaya mitigasi perubahan perilaku di sasaran wilayah prioritas yang telah ditetapkan satgas.

Buku Pedoman Program Perubahan Perilaku ini menyajikan konsep dasar perubahan perilaku, perilaku apa saja yang diharapkan berubah, strategi dan sasaran perubahan perilaku, serta organisasi pelaksana. Diharapkan pedoman ini dapat menghasilkan kesamaan persepsi dan pemahaman bagi semua pihak yang terlibat dalam program perubahan perilaku. Kami sangat terbuka untuk penyempurnaan buku pedoman ini di kemudian hari. Sebagian materi edukasi 3M akan diterjemahkan dalam bahasa daerah melalui dukungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.

Kami ucapkan terima kasih kepada Letnan Jenderal TNI Doni Monardo selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 atas arahannya, serta semua pihak yang sedang dan akan bergerak bersama dalam upaya perubahan perilaku masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan 3M untuk pencegahan/ penghentian penularan Covid-19. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi kita semua dalam menjalankan tugas kemanusiaan ini.

Salam tangguh!

Jakarta, Oktober 2020
Ketua Bidang Perubahan Perilaku
Satuan Tugas Penanganan Covid-19

ttd.

Dr. Sonny Harry B. Harmadi

DAFTAR ISI

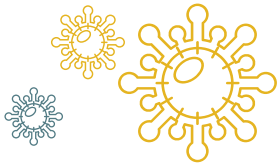

SAMBUTAN ii
KATA PENGANTAR..... iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
PENDAHULUAN 2
PERUBAHAN PERILAKU 3
Kenali Dirimu 4
Kenali Musuhmu 5
Kenali Medan Perangmu 6
Menang Melawan Covid-19 7
STRATEGI DAN SASARAN 17
Subbidang Sosialisasi 20
Subbidang Edukasi 22
Subbidang Mitigasi 24
INDIKATOR..... 26
PENUTUP 27
LAMPIRAN..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Fakta dan Data 28

Lampiran 2. Publikasi Survei BPS Terkait dengan Covid-19 29

Lampiran 3. Dasar Hukum Perubahan Perilaku 29

Lampiran 4. Akses ke Materi KIE 29

Lampiran 5. Pedoman Pemberian Stiker bagi Kawasan/Instansi/Unit Usaha 29

Lampiran 6. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Yustisi Pelanggaran..... 30

Lampiran 7. Panduan Pemberdayaan Masyarakat dari kementerian kesehatan..... 30

Lampiran 8. Pedoman Organisasi Bidang Perubahan Perilaku 31

Lampiran 9. Anggota Tim Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Tingkat Nasional..... 45

PENDAHULUAN

Kenali dirimu,
kenali musuhmu,
kenali medan perangmu;
seribu kali kau berperang,
seribu kali kau menang.

Kita sedang menghadapi perang semesta. Kita tidak tahu kapan perang ini akan berakhir. Hanya mereka yang tangguh, mampu beradaptasi, dan membentengi diri yang akan selamat dari peperangan ini.

Sebagai manusia, kita mempunyai pertahanan tubuh yang terbatas sehingga membuat kita rentan terhadap infeksi virus yang dapat membuat kita sakit. Musuh yang kita hadapi bersama saat ini adalah Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini nyata, bukan rekayasa atau konspirasi dan menyerang siapa saja, termasuk beberapa pemimpin dunia. Virus tersebut tangguh dan mampu menyebar dengan cepat sehingga menjadi musuh dunia. Penyakit akibat virus tersebut dapat membawa akibat buruk, bahkan kematian.

Langkah terbaik yang harus kita lakukan adalah fokus untuk memutus mata rantai penularannya dengan cara yang tepat, cepat, dan akurat. Strategi terbaiknya ialah dengan menempatkan masyarakat sebagai **garda terdepan** dengan perubahan perilaku sebagai **ujung tombak**. Sementara itu, dokter, perawat, dan tenaga medis yang jumlahnya terbatas merupakan **benteng terakhir** pengendalian Covid-19. Kita harus melibatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali, untuk melakukan perubahan perilaku agar bisa memenangkan peperangan ini. **“Kita bangsa pemenang yang telah mampu melewati masa lalu yang jauh lebih parah dengan kemenangan gemilang”**.

PERUBAHAN PERILAKU

Perubahan perilaku apa yang diharapkan?

Perilaku diartikan sebagai aksi atau tindakan seseorang terkait dengan diri sendiri maupun orang lain. Perubahan perilaku yang diharapkan terutama dalam hal:

- I**M**AN, yaitu beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing;
- A**M**AN, yaitu patuh terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19, yang sering dikenal dengan istilah **3M,** yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun; dan
- I**M**UN, yaitu istirahat cukup, olahraga teratur, tidak panik, bergembira, dan mengonsumsi makanan bergizi seimbang.

Strategi pencegahan Covid-19 oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (STPC19) Bidang Perubahan Perilaku difokuskan pada peningkatan kepatuhan 3M. Setiap orang harus mau dan mampu melakukan perubahan perilaku kepatuhan 3M sehingga dapat mencegah terjadinya penularan Covid-19. Saat ini makin banyak orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala sehingga perilaku sehat 3M menjadi upaya pencegahan yang penting.

KENALI DIRIMU

Tahukah kamu?

Kelompok yang paling banyak menyebarkan virus Covid-19 berada pada rentang usia 20 - 40 tahun*.

**) Sumber: WHO (2020)*

ORANG-ORANG DENGAN **RISIKO TINGGI**

Berpenyakit penyerta/ komorbid

(Hipertensi, Diabetes, Jantung, Asma, dan Gagal Ginjal)

Berusia lanjut

(Usia 60 Tahun ke Atas)

Memiliki Daya Tahan Tubuh (Imunitas) Rendah

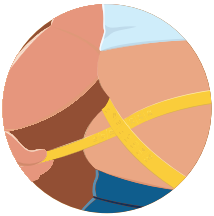

Mengalami Obesitas (Berat Badan Berlebih)

(BMI di Atas 27Kg/m^2)

KENALI MUSUHMU

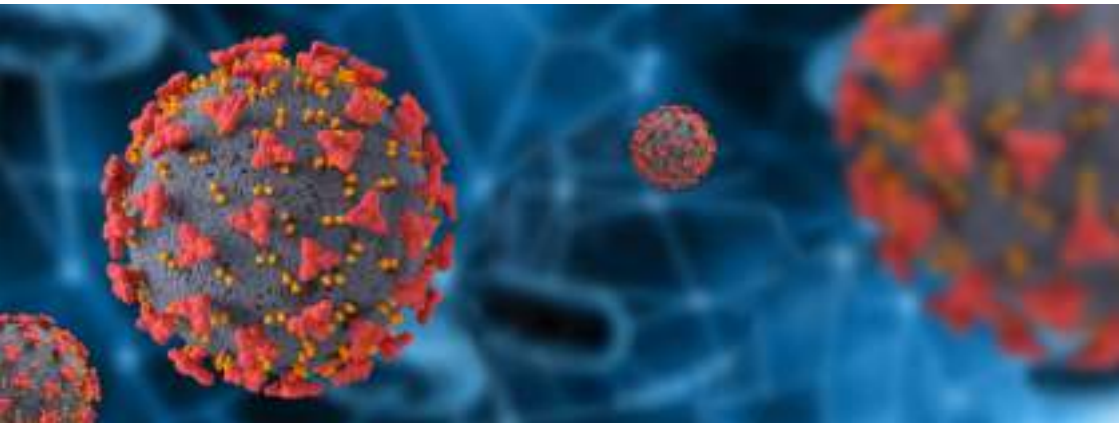

Virus SARS-CoV-2 atau virus corona menyerang sistem pernapasan manusia dan menimbulkan gangguan ringan sampai berat, bahkan kematian. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut Covid-19. Covid-19 dapat **menyerang siapa saja** tanpa kecuali, termasuk anak muda. Kelompok ini memiliki imunitas yang lebih baik sehingga mungkin dapat terpapar tanpa menunjukkan gejala (asimtomatik), tetapi berbahaya dan dapat menyebabkan kematian bagi orang-orang di sekitarnya (***silent killer***).

Covid-19 tidak ditularkan oleh hewan, tetapi menular antarmanusia terutama dari orang-orang terdekat. Covid-19 ditularkan melalui cipratan liur (*droplet*) yang dikeluarkan seseorang dari mulut atau hidung ketika bersin, batuk, bahkan saat berbicara. Droplet dapat jatuh dan menempel pada benda-benda di sekitar kita. Oleh karena itu, ketika kita memegang benda-benda tersebut, tangan kita berpotensi menjadi jalur transmisi penularan Covid-19 jika menyentuh **hidung, mulut, dan mata**.

Kelemahan virus tersebut adalah:

- dapat mati jika tempat hidupnya dibersihkan dengan sabun
- virus ini tahan temperatur tinggi, namun semakin tinggi temperaturnya, semakin pendek masa bertahan virus.

KENALI
MEDAN PERANGMU

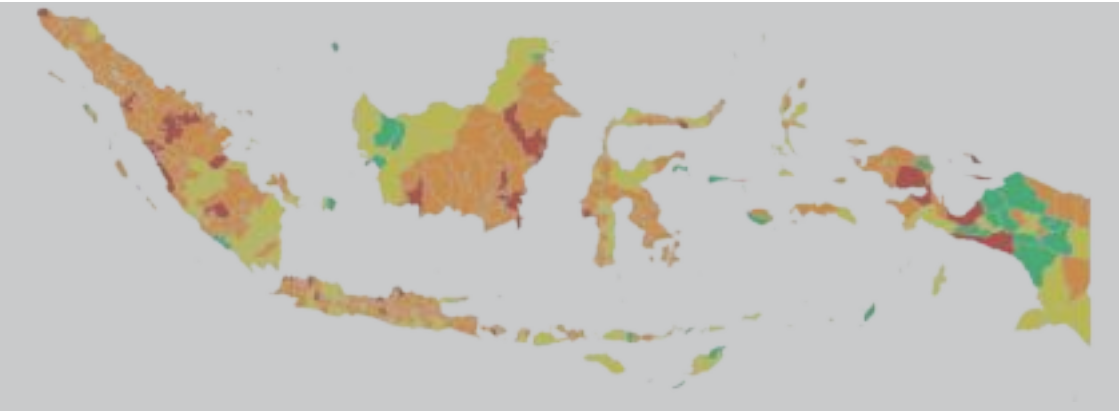

Kita harus selalu mengenali dan waspada di area mana kita berada: **zona merah, zona oranye, zona kuning, atau zona hijau**.

Selain itu, kita juga harus mewaspadai tempat-tempat penularan Covid-19 **berisiko tinggi**, yaitu lokasi yang berpotensi terjadi kerumunan dan kontak sosial tinggi seperti pasar, sekolah, gedung, dan lain-lain.

MENANG
MELAWAN COVID-19

Mari kita lakukan

3M

MENANG
MELAWAN COVID-19

MEMAKAI MASKER

MENGAPA HARUS MEMAKAI MASKER?

1 **MELINDUNGI DIRI SENDIRI**. Masker mencegah masuknya *droplet* yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga kita tidak tertular.

2 **MELINDUNGI ORANG LAIN**. Masker menahan *droplet* yang keluar saat kita batuk/bersin/berbicara sehingga tidak menularkan virus kepada orang lain.

RISIKO PENULARAN

Sumber: Intermountain Healthcare

JENIS MASKER YANG DAPAT DIGUNAKAN*

*) sesuai rekomendasi WHO

CARA MEMAKAI MASKER SEKALI PAKAI DENGAN BENAR

Bersihkan tangan pakai sabun atau *hand sanitizer*

Bagian berwarna berada di depan

Jangan menyentuh bagian depan dan dalam masker

Pastikan masker menutup rapat hidung, mulut dan dagu

Ganti jika masker lembab/ basah. Pemakaian masker maksimal 4 jam

CARA MEMBUANG MASKER SEKALI PAKAI DENGAN BENAR

Bersihkan tangan pakai sabun atau *hand sanitizer*

Lepaskan masker dari belakang

Jangan memegang bagian depan masker

Gunting dan buang masker sekali pakai setelah digunakan

CARA MENCUCI MASKER KAIN DENGAN BENAR

Cuci masker menggunakan detergen dan air panas

Bilas dengan air bersih, lalu keringkan di bawah sinar matahari

Setrika dengan suhu sesuai bahan dasar kain

Masker kain siap kembali digunakan

MENANG
MELAWAN COVID-19

MENJAGA JARAK & MENGHINDARI KERUMUNAN

MENGAPA MENJAGA JARAK PENTING?

Droplet yang keluar saat kita batuk, jika tanpa masker bisa meluncur sampai 2 meter. Saat berbicara tanpa masker, *aerosol* (uap air) bisa meluncur sejauh 2 meter. Saat bersin tanpa masker, *droplet* bisa meluncur sejauh 6 meter.

Dengan menjaga jarak, kita bisa mengurangi risiko tertular/menulari.

Hal penting yang dapat dilakukan dalam usaha untuk menjaga jarak sebagai berikut:

1

MENGHINDARI KERUMUNAN

2

MENGHINDARI PENGGUNAAN TRANSPORTASI YANG TIDAK MEMENUHI STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

3

MENGURANGI AKTIVITAS DALAM RUANGAN BER-AC YANG TERTUTUP DAN BANYAK ORANG DALAM WAKTU LEBIH DARI 2 JAM

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan ketika terpaksa harus keluar rumah adalah sebagai berikut:

Siapa? Makin banyak bertemu orang, makin berisiko tertular, apalagi bertemu dengan mereka yang tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Di mana? Di tempat umum, tempat privat, tempat terbuka, tempat tertutup. Tempat umum yang tertutup paling berisiko sebagai tempat penularan.

Bagaimana? Mencari ruang untuk menjaga jarak. Makin kecil ruang untuk menjaga jarak, makin berisiko sebagai tempat penularan.

Berapa lama? Makin lama, makin berisiko, terlebih apabila kita berbicara dalam waktu yang lama.

MENANG
MELAWAN COVID-19

MENJAGA JARAK &
MENGHINDARI KERUMUNAN

APA SAJA BENTUK MENJAGA JARAK?

DILAKUKAN INDIVIDU

mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, di antaranya:

MENJAUHI KERAMAIAN ATAU KERUMUNAN MASSAL

MENJAGA JARAK DENGAN ORANG LAIN 2 METER

TIDAK BERJABAT TANGAN, BERGANDENGAN TANGAN, ATAU BERPELUKAN

HINDARI BERDEKATAN DENGAN SIAPA PUN DAN DIMANA PUN

DILAKUKAN INSTITUSI

mengeluarkan regulasi yang mendorong pegawainya/anggotanya agar menerapkan protokol kesehatan, diantaranya:

MEMBERLAKUKAN KERJA DARI RUMAH (*WORK FROM HOME)***

MEMBATASI JUMLAH PESERTA RAPAT

TIDAK MENGADAKAN KEGIATAN MASSAL

MENGELUARKAN PROTOKOL TIDAK MAKAN/MINUM BERSAMA

MEMBENTUK SATGAS INSTITUSI

DILAKUKAN PEMERINTAH

mengeluarkan regulasi yang mengacu pada **UU No. 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan** yang membatasi aktivitas masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan, diantaranya:

MEMBERLAKUKAN BELAJAR DARI RUMAH UNTUK SEKOLAH*

MEMBERLAKUKAN KERJA DARI RUMAH (*WORK FROM HOME)* BAGI SEBAGIAN PEGAWAI*

MENIADAKAN KERUMUNAN

MEMBERLAKUKAN PSBB

*) berdasarkan zonasi.

MENANG
MELAWAN COVID-19

MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN

KENAPA MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN PENTING?

Virus mati dengan sabun dan air mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar, yaitu cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, atau cuci tangan dengan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60%.

TAHUKAH KAMU?

Covid-19 merupakan material kecil yang dibungkus oleh protein dan lemak. Sabun dapat melarutkannya sehingga virus hancur dan mati.

Bagaimana bila tidak ada air dan sabun?

Bisa menggunakan *hand sanitizer.*

KAPAN?

Mencuci tangan sesering mungkin, terutama sebelum menyentuh mata, hidung, dan mulut.

Enam Langkah mencuci tangan pakai sabun (WHO):

1

Ratakan sabun dengan kedua tangan

2

Gosok punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian

3

Gosok jari-jari bagian dalam

4

Gosok telapak tangan dengan posisi jari saling mengait/mengunci

5

Gosok ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan dan lakukan pada kedua tangan

6

Gosokkan ujung jari pada telapak tangan secara berputar dan lakukan pada kedua tangan

CARA MENJAGA DAYA TAHAN TUBUH

BERJEMUR DI BAWAH MATAHARI PAGI SELAMA 5-15 MENIT, 2-3 KALI SEMINGGU

OLAHRAGA RUTIN MINIMAL **30 MENIT** PER HARI

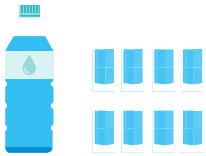

MINUM AIR PUTIH ± **2 LITER** PER HARI

TIDUR CUKUP **7-8 JAM** PER HARI

KONSUMSI MAKANAN **SEHAT & GIZI SEIMBANG**

KONSUMSI **SUPLEMEN ATAU VITAMIN** SESUAI ANJURAN DOKTER

CARA MENJAGA DAYA TAHAN MENTAL

RAJIN BERIBADAH DAN TIDAK PANIK

BIJAK MEMILAH INFORMASI

MENJAGA **HUBUNGAN BAIK** DENGAN ORANG-ORANG TERDEKAT & LINGKUNGAN SEKITAR.

STRATEGI
DAN SASARAN

STRATEGI
DAN SASARAN

Satgas Penanganan Covid-19 (STPC-19) membentuk Bidang Perubahan Perilaku untuk menangani permasalahan penularan Covid-19 di hulu, yaitu dengan mendorong percepatan perubahan perilaku masyarakat agar secara konsisten menjalankan 3M. Perubahan perilaku manusia terjadi akibat dua dorongan, yakni dorongan dari **dalam** diri sendiri dan dorongan dari **luar**. Idealnya, perubahan perilaku berasal dari kesadaran dalam diri. Untuk menciptakan motivasi internal ini, akan dilakukan edukasi dan sosialisasi secara masif.

Bidang Perubahan Perilaku STPC-19 menerapkan

Empat Strategi Intervensi

untuk membangun kesadaran dari dalam diri.

1

NASEHAT
Memberi informasi yang masif dan benar agar masyarakat memahami pentingnya perilaku 3M.

2

DORONGAN
mengingatkan secara berulang-ulang, mendorong tersedianya fasilitas agar masyarakat mudah menjalankan protokol kesehatan 3M, dan mengembangkan inovasi dan kreativitas daerah untuk menyukseskan program tersebut.

3

INSENTIF
Memberi penghargaan atas perubahan yang terjadi.

4

HUKUMAN
Memberi sanksi bagi yang belum patuh.

Agar strategi tersebut efektif, maka intervensi diarahkan pada

Lima Sasaran

1 INDIVIDU

2 KELUARGA

3 KOMUNITAS

4 INSTITUSI

5 WILAYAH/MASYARAKAT

Dengan 5 sasaran di atas, Bidang Perubahan Perilaku didukung oleh 3 subbidang utama yaitu **SUBBIDANG SOSIALISASI, SUBBIDANG EDUKASI,** dan **SUBBIDANG MITIGASI.**

SUBBIDANG SOSIALISASI

Tugas: melaksanakan program perubahan perilaku dengan sasaran individu, keluarga, komunitas, dan wilayah.

Fokus: penyebarluasan informasi secara langsung ke masyarakat dengan mendayagunakan para petugas lapangan (penyuluh, pendamping, relawan, tenaga kesehatan).

Sasaran:

INDIVIDU
Kelompok perempuan (ibu-ibu) dan individu yang rentan seperti lansia dan penyandang disabilitas

KELUARGA
Semua strata sosial.

KOMUNITAS
Komunitas keagamaan dan komunitas daerah/ adat.

INSTITUSI
Kementerian/Lembaga dan Swasta, seperti Kemenkes, Kemdagri, BNPB, IDI, IBI, APDESI, KOWANI, dan PKK.

WILAYAH/MASYARAKAT
Wilayah-wilayah/masyarakat yang sulit dijangkau.

TARGET	CARA			
	Nasihat	Dorongan	Insentif	Hukuman
Individu	• Mengingatkan individu secara langsung • Membagikan brosur/*leaflet* di berbagai titik/ lokasi • Membagikan berita-berita ke group medsos	• Memberikan apresiasi kepada individu yang taat protokol	• Memilih individu teladan sebagai agen perubahan	• Menegur secara langsung atau mengingatkan adanya hukuman publik jika tidak mematuhi protokol
Keluarga	• Mengunjungi rumah-rumah	• Memilih ibu-ibu sebagai *role model*/agen perubahan • Memilih ketua RT/ RW sebagai *role model*	• Menempelkan stiker "PATUH 3M" di rumah keluarga	• Mengunjungi rumah yang tidak ditempeli stiker dan memberikan sosialisasi tentang hukuman publik jika tidak mematuhi protokol
Institusi	• Memberikan orientasi wajib untuk anggota insititusi • Memasang poster 3M di ruangan institusi	• Memilih pimpinan institusi sebagai *role model*	• Memberikan penghargaan kepada institusi aktif dan efektif melakukan sosialisasi perubahan perilaku	• Menegur pimpinan instansi yang berisikan hukuman publik jika tidak mematuhi protokol
Komunitas	• Memberikan diseminasi informasi 3M di acara komunitas • Memberikan diseminasi tentang pentingnya dukungan terhadap warga terkonfirmasi positif, termasuk menghindari stigma negatif Covid-19	• Memilih ketua komunitas sebagai *role model* • Menerapkan sistem gotong royong untuk mendukung warga terkonfirmasi positif, termasuk menghindari stigma negatif Covid-19	• Mengundang ketua komunitas sebagai narasumber untuk *best practice* (praktik baik) sosialisasi perubahan perilaku di tingkat nasional	• Menegur ketua komunitas yang berisikan hukuman publik jika tidak mematuhi protokol
Wilayah/ Masyarakat	• Memperluas jangkauan informasi 3M menggunakan mobil keliling dan melibatkan pimpinan wilayah/tokoh masyarakat/ adat/agama	• Memilih tokoh masyarakat/ tokoh adat/ tokoh agama sebagai *role model*	• Mengadakan lomba kreativitas sosialisasi displin 3M	• Menegur pimpinan wilayah yang berisikan hukuman publik jika tidak mematuhi protokol

SUBBIDANG EDUKASI

Tugas: melaksanakan perubahan perilaku dengan sasaran individu yang berada di satuan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai pendidikan tinggi.

Fokus: penyebarluasan informasi secara langsung ke individu yang berada di satuan pendidikan dengan mendayagunakan tenaga pendidik (guru/dosen).

Sasaran:

INDIVIDU
Peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan.

INSTITUSI
Seluruh satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal.

KELUARGA
Keluarga peserta didik.

KOMUNITAS
Ekstrakurikuler, organisasi siswa/kemahasiswaan, organisasi profesi guru/dosen, asosiasi kepala sekolah, asosiasi penyelenggara pendidikan, organisasi kemasyarakatan di bidang pendidikan, komunitas pendidikan lainnya, dan komunitas budaya.

TARGET	CARA			
	Nasihat	Dorongan	Insentif	Hukuman
Individu	• Saling mengingatkan • Mendistribusikan materi komunikasi informasi edukasi (poster, infografik, video, karikatur, komik, meme, distribusi konten medsos) • Memberikan materi pelajaran, webinar, bimbingan teknis/ pelatihan • Menyusun buku saku peserta didik • Menyusun buku saku pendidik dan tenaga kependidikan	• Menyampaikan arahan tentang pesan kunci 3M sebelum memulai dan mengakhiri proses pembelajaran • Memilih agen perubahan (duta 3M) dari peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan panutan atau pelopor • Membuat tantangan/proyek sosial perubahan perilaku di setiap sekolah dan dipublikasikan di media sosial	• Memberikan nilai plus penilaian sikap bagi siswa/ mahasiswa, • Memberikan sertifikat bagi pendidik, • Memberikan apresiasi kepada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan panutan	• Memberikan teguran dan sanksi sosial (misalnya: tidak diajak main kalau tidak patuh 3M) • Membuka kesempatan pekerja sosial • Mengurangi bantuan
Keluarga	• Mendistribusikan materi KIE • Menyusun buku saku keluarga • Mendiseminasikan 3M dalam acara pertemuan orang tua/wali	• Memberikan pesan kunci di grup kelas • Memilih keluarga panutan	• Memberikan apresiasi keluarga panutan	• Memberikan teguran
Institusi	• Mendistribusikan materi KIE • Mendistribusikan pedoman edukasi 3M di satuan pendidikan • Memberikan sosialiasi melalui webinar dan bimtek/pelatihan	• Memilih sekolah penggerak 3M • Memberikan penilaian pengawas	• Memberikan apresiasi sekolah patuh 3M • Mengundang pimpinan sebagai narasumber • Menyebar-luaskan praktik baik	• Memberikan teguran kepada pimpinan • Menjadikan bahan pertimbangan pemberian bantuan
Komunitas	• Mendistribusikan materi komunikasi informasi edukasi • Memberikan sosialiasi melalui webinar dan bimtek/pelatihan • Memberikan diseminasi informasi pentingnya dukungan terhadap warga terkonfirmasi positif	• Menggerakkan perubahan 3M komunitas pendidikan dan budaya • Menerapkan sistem gotong royong untuk mendukung warga terkonfirmasi positif	• Mengundang ketua sebagai narasumber • Memberikan apresiasi komunitas penggerak	• Memberikan teguran kepada pimpinan komunitas
Wilayah/ Masyarakat	-	-	-	-

SUBBIDANG MITIGASI

Tugas: melaksanakan perubahan perilaku dengan sasaran individu dan kelompok yang yakin tidak akan tertular Covid-19 serta tidak percaya akan bahaya Covid-19.

Fokus: wilayah-wilayah dengan tingkat penularan Covid-19 yang tinggi.

Sasaran:

INDIVIDU
Individu yang tidak percaya akan bahaya Covid-19.

KELUARGA
Keluarga yang berada di wilayah berisiko.

KOMUNITAS
Kelompok yang tidak percaya akan bahaya Covid-19.

INSTITUSI
Organisasi atau lembaga yang memiliki peran penting dan kuat pengaruhnya di masyarakat seperti IDI, PUSKESMAS, TNI, POLRI, BNPB, BABINSA, SATPOL PP.

WILAYAH/MASYARAKAT
Wilayah-wilayah/masyarakat dengan tingkat penularan tinggi.

TARGET	CARA			
	Nasihat	Dorongan	Insentif	Hukuman
Individu	• Menyebarluaskan Informasi melalui media sosial (WAG, Instagram, FB, dll), *podcast*, webinar, seminar, *flyer*, dan brosur	• Membangun keyakinan terhadap bahaya Covid-19 • Membangun keyakinan Perilaku 3M akan berakibat positif melalui pertemuan warga	• Memberikan hadiah kecil dan berarti pada individu taat protokol	• Memberikan teguran langsung jika tidak mematuhi protokol
Keluarga	• Setiap anggota keluarga memiliki informasi yang benar mengenai Covid-19 dan Perilaku 3M	• Membangun keyakinan keluarga akan bahaya Covid-19 dan bahwa perilaku 3M adalah pencegahan yang efektif	• Melaksanakan program stikerisasi	• Mencabut stiker • Memberikan teguran kepada keluarga oleh Ketua RT
Institusi	• Menyebarluaskan informasi melalui media sosial (WAG, Instagram, FB, dll), *podcast*, webinar, seminar, *flyer*, poster, dan brosur • Melaksanakan dialog perubahan perilaku	• Membangun keyakinan mengenai bahaya Covid-19 dan bahwa perilaku 3M adaah pencegahan yang efektif	• Melaksanakan program stikerisasi	• Mencabut stiker • Memberikan teguran dari instansi yang berwenang
Komunitas	• Menyebarluaskan informasi melalui *podcast*, webinar, seminar • Melaksanakan dialog perubahan perilaku • Memberikan diseminasi informasi pentingnya dukungan terhadap warga terkonfirmasi positif	• Membangun keyakinan anggota komunitas bahwa perilaku 3M adalah pencegahan yang efektif melalui program lokal • Menjadi penganjur/ pendorong/ pemaksa yang aktif	• Memberikan hadiah kecil dan berarti pada komunitas taat protokol	• Memberikan teguran kepada komunitas yang berupa hukuman publik jika tidak mematuhi protokol
Wilayah/ Masyarakat	• Menyebarluaskan informasi melalui saluran-saluran informasi wilayah	• Membangun keyakinan anggota komunitas bahwa perilaku 3M adaah pencegahan yang efektif	• Melaksanakan program stikerisasi	• Memberikan teguran kepada pimpinan wilayah berupa hukuman publik jika tidak mematuhi protokol

INDIKATOR

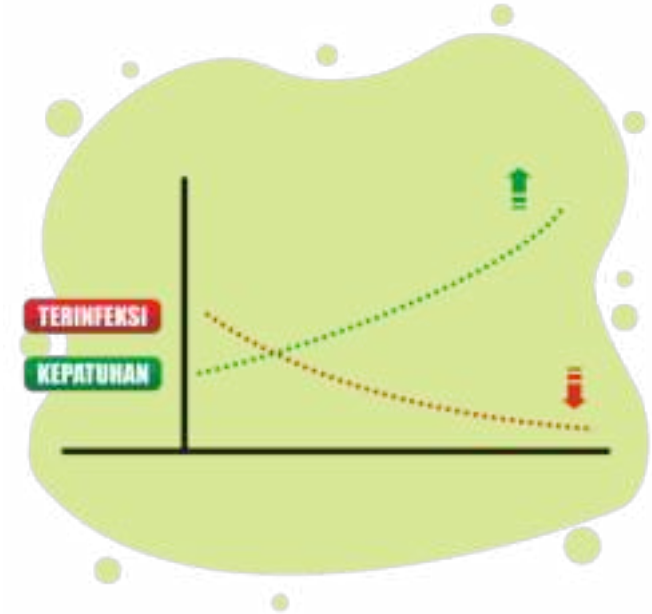

Keberhasilan program perubahan perilaku dapat diukur dari menurunnya jumlah kasus terinfeksi dan meningkatnya kepatuhan dan disiplin protokol 3M.

- **Individu:** meningkatnya persentase individu yang patuh 3M.
- **Keluarga:** meningkatnya persentase anggota keluarga yang patuh 3M.
- **Komunitas:** menurunnya kegiatan yang menyebabkan kerumunan dan tidak mematuhi 3M.
- **Institusi:** meningkatnya jumlah institusi yang memiliki aturan dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19 serta menyediakan fasilitas yang mendukung orang patuh 3M.
- **Wilayah/Masyarakat:** menurunnya persentase warga masyarakat yang yakin tidak akan tertular Covid-19.

PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai dasar acuan seluruh organisasi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku dan tenaga lini lapangan di daerah. Pelaksanaan di masing-masing wilayah dapat **disesuaikan dengan situasi dan kondisi sosial-budaya masyarakat** setempat. Pada tingkat masyarakat, penerapan pedoman ini dapat dilanjutkan secara mandiri dalam bentuk-bentuk kegiatan:

- Membuat media-media seperti spanduk, baliho, poster, liflet, maupun video singkat yang menarik
- Menggunakan bahasa daerah sehingga dipahami oleh semua kalangan dan usia
- Menyesuaikan gambar dan desain dengan kondisi di wilayah
- Melibatkan pihak-pihak terkait dan tokoh panutan setempat.

Agar penyampaian isi pesan perubahan perilaku dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat setempat, perlu **pelatihan** untuk para petugas, aparat, relawan, pemimpin agama, tokoh masyarakat untuk menjadi pelaku penyebar informasi dan edukasi masyarakat.

Pedoman ini dapat terus dikembangkan sesuai dengan masukan dari para pakar dan perkembangan situasi di masyarakat.

LAMPIRAN 1

FAKTA DAN DATA

Perkembangan Kasus Covid-19 Per Hari di Indonesia

DATA PER 13 OKTOBER 2020

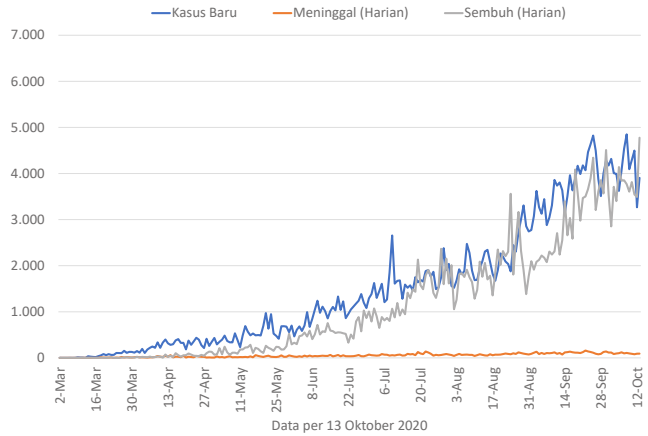

340.622
TERKONFIRMASI
+3.906 Kasus

65.299
KASUS AKTIF
-963 Kasus

263.296
SEMBUH
+4.777 Kasus

12.027
MENINGGAL
+92 Kasus

Sumber: covid19.go.id

Tren Dunia Terkonfirmasi Positif Covid-19 (Akumulasi Data)

DATA PER 13 OKTOBER 2020

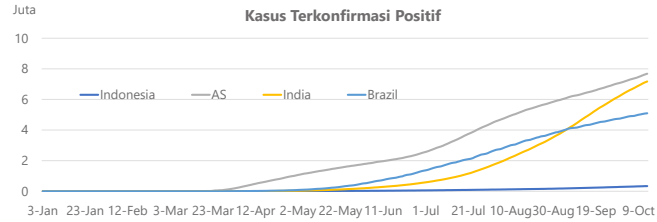

37.704.153
TERKONFIRMASI

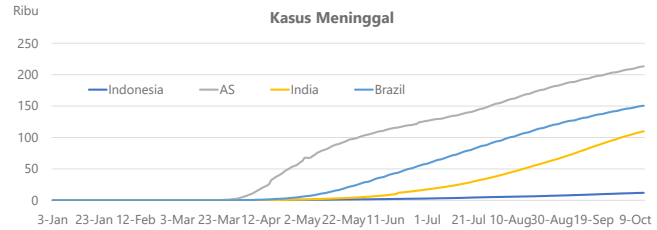

1.079.029
MENINGGAL

Sumber: WHO

LAMPIRAN 2

PUBLIKASI SURVEY TERKAIT COVID-19

bit.ly/lampiran2satgas

scan kode QR

LAMPIRAN 3

DASAR HUKUM PERUBAHAN PERILAKU

bit.ly/lamp3satgas

scan kode QR

LAMPIRAN 4

AKSES KE MATERI KIE

bit.ly/inventoriCOVID19

scan kode QR

bit.ly/lamp4edukasi

scan kode QR

LAMPIRAN 5

PEDOMAN PEMBERIAN STIKER BAGI KAWASAN/ INSTANSI/UNIT USAHA

bit.ly/lamp5satgas

scan kode QR

LAMPIRAN 6

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN OPERASI YUSTISI PELANGGARAN

bit.ly/lampiran6satgas

LAMPIRAN 7

PANDUAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DARI KEMENTERIAN KESEHATAN

bit.ly/lampiran7satgas

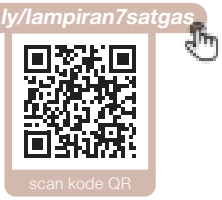

bit.ly/lampiran8satgas

LAMPIRAN 8

PEDOMAN ORGANISASI BIDANG PERUBAHAN PERILAKU

L 8.1. Struktur Organisasi Satuan Tugas Penanganan Covid19 Daerah untuk Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

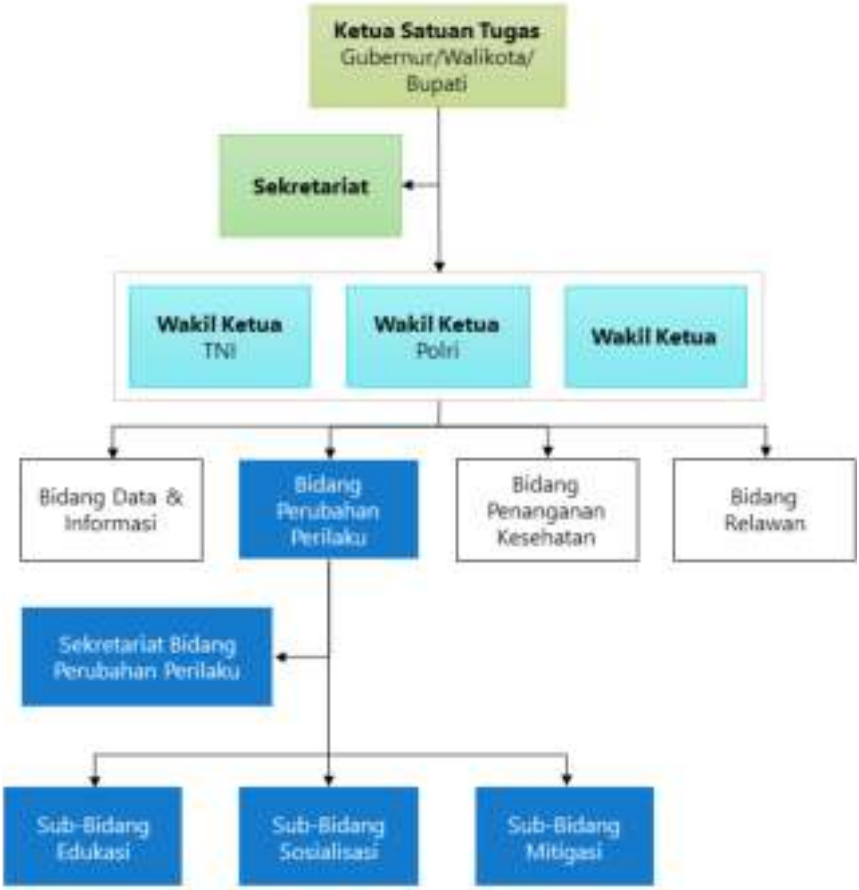

Gambar 1. Struktur Organisasi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Daerah

Ketua Bidang Perubahan Perilaku di daerah dipilih dan ditetapkan oleh ketua satuan tugas penanganan Covid-19

di daerah (gubenur/walikota/bupati). Sementara itu, struktur organisasi di bawahnya ditetapkan oleh ketua bidang perubahan perilaku daerah yang telah ditetapkan. Namun, untuk memperkuat dan mempermudah koordinasi di dalam mekanisme tim kerja, perlu dipertimbangkan pemilihan ketua bidang perubahan perilaku dan jajarannya. Berikut ini adalah rekomendasinya:

1. **Ketua Bidang Perubahan Perilaku**
   Rekomendasinya adalah wakil kepala daerah atau sekretaris daerah (sekda) atau asisten setda bidang kesejahteraan rakyat (asisten kesra).
2. **Sekretaris Bidang Perubahan Perilaku**
   Rekomendasinya adalah kepala pelaksana BPBD.
3. **Ketua Subbidang Edukasi**
   Rekomendasinya adalah sebagai berikut:
   - ketua subbidang edukasi dapat dijabat oleh kepala dinas pendidikan;
   - wakil ketua subbidang edukasi dapat dijabat oleh kepala kantor wilayah di Kementerian Agama provinsi/kabupaten/kota; dan
   - anggota subbidang edukasi dapat terdiri atas perwakilan guru, dosen, akademisi, pakar, atau tokoh pendidikan.
4. **Ketua Subbidang Sosialisasi**
   Rekomendasinya adalah sebagai berikut:
   - ketua subbidang sosialisasi dapat dijabat oleh kepala perwakilan BKKBN provinsi/kepala OPD bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana;
   - wakil ketua subbidang sosialisasi dapat dijabat oleh kepala dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak/kepala dinas sosial tiap/kepala dinas pemberdayaan masyarakat desa; dan
   - anggota subbidang sosialisasi terdiri atas perwakilan pendamping/penyuluh/relawan, akademisi/pakar, tokoh masyarakat, tokoh adat, tim penggerak PKK, kader posyandu, dan tenaga kesehatan, dan sebagainya.

5. Ketua Subbidang Mitigasi

Rekomendasinya adalah sebagai berikut:

- ketua subbidang mitigasi dapat dijabat oleh perwakilan TNI (kasdam, kasrem, kasdim);
- wakil ketua subbidang mitigasi dapat diisi oleh kepala satuan polisi pamong praja; dan
- anggota subbidang mitigasi terdiri atas tokoh masyarakat, tokoh agama, dan akademisi.

L 8.2. Struktur Organisasi Satuan Tugas Penanganan Covid19 Daerah dari Tingkat Kecamatan hingga Dusun/RW/RT

Gambar 2. Struktur Organisasi Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 tingkat Kecamatan hingga Dusun/RW/RT

Organisasi satuan tugas penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di tingkat kecamatan hingga dusun/RW/ RT melekat pada seksi komunikasi, informasi, dan edukasi (bermitra dengan subbidang edukasi dan sosialisasi) dan seksi keamanan (bermitra dengan subbidang mitigasi).

L 8.3. Mekanisme Kerja Tim Perubahan Perilaku

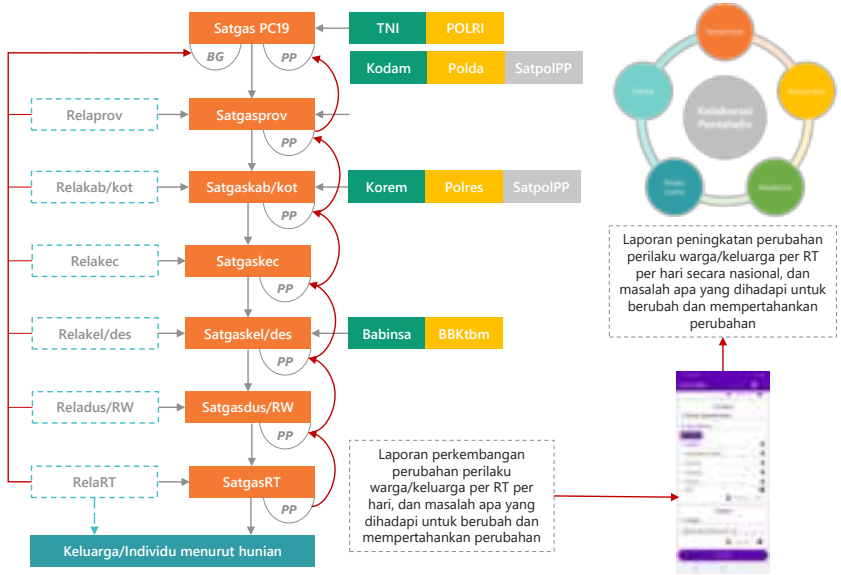

Keterangan: Big Data (BD); Pencatatan dan Pelaporan (PP)
Gambar 3. Mekanisme Kerja Tim Perubahan Perilaku

Catatan:

- SE Mendagri kepada pemda untuk membentuk Desk Perubahan Perilaku di semua Satgas Daerah.
- Organisasi TNI, Polri, dan Satpol PP digerakkan untuk mensupervisi (bukan menghukum) pematuhan di setiap lokasi.
- Desk atau Tim Perubahan Perilaku di Provinsi dan Kab/Kota, terdiri dari unsur Pentahelix: Pemerintah, Akademisi, Bisnis, Komunitas, dan Media (PABKM) dan menjadi bagian dari Satgas setempat. Koordinator atau ketua diserahkan kepada Tim/Satgas.
- Ujung tombak adalah Satgas & Relawan RW/Dusun dan RT didampingi Babinsa, BB Kamtimbas, PUSKESMAS, dan Faskes memantau secara harian untuk memastikan ada penambahan jumlah warga dan keluarga yang berubah perilaku, menemukan penyebab perubahan, berlanjutkan perubahan, dan ketidakmampuan/ kegagalan perubahan, serta menemukenali faktor percepatan perubahan perilaku. Pelaporan harus asli, dan tidak boleh ABS. Tidak ada hukuman atas kekurangberhasilan. Ada insentif sosial atau nonmaterial atas kesediaan berubah.
- Tim Perubahan Perilaku di Satgas menyusun strategi perubahan perilaku, mengimplementasikannya, memonitoring dan mengevaluasi capaiannya.
- Disiapkan aplikasi digital untuk pelaporan secara berjenjang dan ke pusat (Satgas) secara simultan (dikoordinasikan bidang data dan IT Satgas).
- Tim PP Satgas mengadopsi strategi dasar Satgas Nasional dan melengkapinya dengan kebijakan khusus perubahan perilaku yang spesifik di tingkat lokal.

Tim Bidang Perubahan Perilaku bekerja dan berkoordinasi secara berjenjang dari satu tingkatan ke tingkatan di bawahnya, mulai dari satgas tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa, RW, hingga RT. Sasaran utamanya adalah individu, keluarga, komunitas, dan institusi yang berada di wilayahnya.

Setiap jenjang satgas memiliki "relawan" yang bertugas membantu kerja dan operasional satgas dalam memantau perkembangan perubahan perilaku berdasarkan satuan wilayah.

Satgas kelurahan/desa dalam menjalankan tugasnya didukung oleh Babinsa TNI dan Babinkamtibmas Polri. Satgas kabupaten/kota didukung kodim, polres, dan satpol PP. Satgas provinsi didukung oleh kodam atau korem, polda, dan satpol PP. Demikian halnya dengan Satgas Nasional yang didukung TNI dan Polri.

Pedoman ini menjadi salah satu acuan satgas di daerah dalam melaksanakan tugasnya. Hasil kerja satgas di tiap wilayah dilaporkan melalui sistem pencatatan pelaporan (PP) dari tingkat RT hingga ke tingkat pusat secara berjenjang melalui aplikasi Bersatu Lawan Covid-19 (BLC) atau aplikasi yang ditetapkan kemudian agar perkembangan perubahan perilaku per wilayah setiap hari dapat selalu terpantau.

Tim perubahan perilaku di provinsi dan kabupaten/kota sebaiknya melibatkan unsur pentaheliks (pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas, dan media) dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari satgas daerah. Setidaknya, satgas di tingkat desa/kelurahan harus memantau kepatuhan masyarakatnya terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 (3M) secara berkala (harian, mingguan, bulanan) serta menemukenali faktor yang memengaruhi percepatan perubahan perilaku bersama babinsa dan babinkamtibmas.

L 8.3.1 Komunikasi, Informasi, dan Pelaporan

Komunikasi dan Informasi

a Komunikasi dan pertukaran informasi agar dilakukan secara rutin dan secara berjenjang antara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku RT dengan tataran RW, RW dengan Kelurahan/Desa, dst, minimal satu minggu dua kali.
b Sarana komunikasi dan pertukaran informasi dapat menggunakan radio, *WhatsApp* dan sarana komunikasi tatap muka tidak langsung, misalnya *Zoom Meeting* atau lainnya.
c Jika diperlukan untuk pertemuan tatap muka secara langsung, semua pihak yang hadir wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Pelaporan

Pelaporan dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

a Kabupaten/Kota
Pelaporan dilakukan secara berjenjang mulai dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di tataran RT kepada Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten/Kota, melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di tataran RW, Dusun, Kelurahan/Desa, dan Kecamatan. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Kabupaten/Kota menyampaikan laporan kepada Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Provinsi.

b Provinsi
Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Provinsi menyampaikan laporan kepada Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di tataran nasional.

Keterangan:
**) Metode Koordinasi 1: Via Radio, telepon e-mail, Zoom*
**) Metode Koordinasi 2: Via Radio, telepon, Zoom*

Gambar 4. Hierarki Organisasi Satgas Penanganan Covid-19

L 8.3.2 Pembinaan dan Pengawasan

a Provinsi
Ketua Pelaksana Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Provinsi melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pembentukan/aktivasi, pemberdayaan dan pendayagunaan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Kabupaten/Kota.

b Kabupaten/kota
Ketua Pelaksana Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pembentukan/aktivasi, pemberdayaan, dan pendayagunaan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di tataran Kecamatan, Kelurahan/Desa, Dusun/RW/RT di wilayahnya.

L 8.4 Uraian Tugas Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku Tingkat Provinsi sampai dengan Kabupaten/Kota

TINGKAT NASIONAL

a Menggalang keterlibatan aktif multisektor/disiplin yang mempunyai sumber daya untuk mendukung upaya edukasi, sosialisasi, dan mitigasi dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.
b Merencanakan dan merumuskan upaya-upaya edukasi, sosialisasi, dan mitigasi untuk mewujudkan perubahan perilaku didaerah, khususnya di daerah yang menjadi prioritas.
c Mengoordinasikan pengerahan sumber daya *pentahelix* secara terpadu untuk melaksanakan edukasi, sosialisasi, dan mitigasi dengan menggunakan konten yang telah disiapkan Bidang Komunikasi Publik.
d Memberikan dukungan terpadu dan pendampingan melekat ke Daerah untuk memastikan kelembagaan satuan tugas di tingkat Kecamatan, Kelurahan/Desa, dan RT/RW berfungsi dengan baik.

e Berkoordinasi dengan Tim Pakar untuk mengidentifikasi kajian yang diperlukan untuk mendukung upaya edukasi, sosialisasi, dan mitigasi terkait percepatan penanganan Covid-19, dan
f Melaksanakan tugas terkait lainnya yang diberikan oleh Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Komite Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional.

TINGKAT PROVINSI

KETUA:

a Menyusun struktur organisasi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Provinsi
b Menggalang dan mengoordinasikan sumber daya dari multidisiplin dan berbagai unsur *pentahelix* yang mempunyai kemampuan untuk memodifikasi konten dengan kearifan lokal dan upaya-upaya edukasi, sosialisasi, dan mitigasi
c Menetapkan rencana operasional penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku dengan mengacu kepada kebijakan-kebijakan strategis Satuan Tugas Penanganan Covid-19 ;
d Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan terkait Covid-19 bidang perubahan perilaku di kabupaten/kota yang menjadi wilayah administrasi;
e Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di kabupaten/kota yang menjadi wilayah administrasinya;
f Menetapkan langkah-langkah strategis dan mengembangkan cara-cara yang inovatif dan kreatif yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dan percepatan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di kabupaten/kota yang menjadi wilayah administrasinya; dan
g Melaporkan pelaksanaan penanganan Covid-19 secara rutin harian dan pada kejadian-kejadian mendesak kepada Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

SEKRETARIAT:

a Melaksanakan pengurusan surat-menyurat Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Provinsi;
b Melaksanakan dukungan administrasi keuangan, protokoler, dan kesekretariatan lain yang diperlukan;
c Melaksanakan koordinasi dengan OPD terkait dalam hal administrasi, keuangan, dan sumber pendanaan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Provinsi;
d Menyusun dan memproses dokumen-dokumen bersifat legal (Perjanjian Kerjasama, Surat Edaran, Protokol, dokumen perizinan, dsb) yang diperlukan untuk mendukung percepatan penanganan Covid-19 di bidang perubahan perilaku berkoordinasi dengan sekretariat satgas penanganan Covid-19 Provinsi;
e Melaksanakan pengawasan penggunaan anggaran dalam mengimplementasikan pelaksanaan Covid-19 bidang perubahan perilaku;
f Melaksanakan proses pengadaan logistik dan peralatan sesuai rencana bidang perubahan perilaku dan ketentuan peraturan perundang-undangan berkoordinasi dengan sekretariat satgas penanganan Covid-19 Provinsi; dan
g Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan dan laporan pelaksanaan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku.

KETUA SUBBIDANG EDUKASI:

a Mengoordinasikan pelaksanakan kegiatan edukasi perubahan perilaku di kabupaten/kota yang menjadi wilayah administrasinya;
b Memberikan dukungan dan pendampingan secara terpadu kepada kabupaten/kota terkait upaya-upaya edukasi untuk mendukung perubahan perilaku di kabupaten/kota, khususnya di wilayah-wilayah yang menjadi prioritas;
c Melaporkan secara berkala pelaksanaan, permasalahan, dan capaian subbidang Edukasi.

KETUA SUBBIDANG SOSIALISASI:

a Mengoordinasikan pelaksanakan kegiatan sosialisasi perubahan perilaku di kabupaten/kota yang menjadi wilayah administrasinya;
b Memberikan dukungan dan pendampingan secara terpadu kepada kabupaten/kota terkait upaya-upaya sosialisasi untuk mendukung perubahan perilaku di kabupaten/kota, khususnya di wilayah-wilayah yang menjadi prioritas;
c Melaporkan secara berkala pelaksanaan, permasalahan, dan capaian subbidang sosialisasi

KETUA SUBBIDANG MITIGASI:

a Mengoordinasikan pelaksanakan kegiatan mitigasi perubahan perilaku di kabupaten/kota yang menjadi wilayah administrasinya;
b Memberikan dukungan dan pendampingan secara terpadu kepada kabupaten/kota terkait upaya-upaya mitigasi untuk mendukung perubahan perilaku di kabupaten/kota, khususnya di wilayah-wilayah yang menjadi prioritas;
c Melaporkan secara berkala pelaksanaan, permasalahan, dan capaian subbidang mitigasi.

TINGKAT KABUPATEN/KOTA

KETUA:

a Menyusun struktur organisasi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Kabupaten/ Kota;
b Menggalang dan mengoordinasikan sumber daya dari multidisiplin dan berbagai unsur *pentahelix* yang mempunyai kemampuan untuk memodifikasi konten dengan kearifan lokal dan upaya-upaya edukasi, sosialisasi dan mitigasi;
c Menetapkan rencana operasional penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku dengan mengacu kepada kebijakan strategis atau arahan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi;
d Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan terkait penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku

di Kecamatan, Kelurahan/Desa yang menjadi wilayah administrasinya;

e Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di Kecamatan, Desa/ Kelurahan yang menjadi wilayah administrasinya;

f Menetapkan langkah-langkah strategis dan mengembangkan cara-cara yang inovatif dan kreatif yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dan percepatan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku di Kecamatan, Desa/ kelurahan yang menjadi wilayah administrasinya; dan

g Melaporkan pelaksanaan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku secara rutin harian dan pada kejadian-kejadian mendesak kepada Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi.

SEKRETARIAT:

a Melaksanakan pengurusan surat-menyurat Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku;

b Melaksanakan administrasi keuangan, protokoler dan dukungan kesekretariatan lain yang diperlukan ;

c Melaksanakan koordinasi dengan OPD terkait dalam hal administrasi, keuangan, dan sumber pendanaan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Kabupaten/ Kota;

d Menyusun dan memproses dokumen-dokumen bersifat legal (Perjanjian Kerjasama, Surat Edaran, Protokol, dokumen perizinan, dsb) yang diperlukan untuk mendukung percepatan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku berkoordinasi dengan sekretariat Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi;

e Melaksanakan pengawasan penggunaan anggaran dalam mengimplementasikan pelaksanaan Covid-19 ;

f Melaksanakan proses pengadaan logistik dan peralatan sesuai rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui koordinasi dengan sekretariat Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi; dan

g Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan dan laporan pelaksanaan penanganan Covid-19 bidang perubahan perilaku Kabupaten/Kota.

SUBBIDANG EDUKASI:

a Mengoordinasikan pelaksanakan kegiatan edukasi perubahan perilaku di wilayah administrasinya;
b Melaksanakan upaya-upaya edukasi dengan melibatkan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan, Desa/Kelurahan hingga tataran Dusun/RW/RT untuk mendukung perubahan perilaku masyarakat;
c Melaporkan secara berkala pelaksanaan, permasalahan, dan capaian subbidang edukasi.

SUBBIDANG SOSIALISASI:

a Mengoordinasikan pelaksanakan kegiatan sosialisasi perubahan perilaku di wilayah administrasinya;
b Melaksanakan upaya-upaya sosialisasi dengan melibatkan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan, Desa/Kelurahan hingga tataran Dusun/RW/RT untuk mendukung perubahan perilaku masyarakat;
c Melaporkan secara berkala pelaksanaan, permasalahan, dan capaian subbidang sosialisasi.

SUBBIDANG MITIGASI:

a Mengoordinasikan pelaksanakan kegiatan mitigasi perubahan perilaku di wilayah administrasinya;
b Melaksanakan upaya-upaya mitigasi dengan melibatkan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan, Desa/Kelurahan hingga tataran Dusun/RW/RT untuk mendukung perubahan perilaku masyarakat;
c Melaporkan secara berkala pelaksanaan, permasalahan, dan capaian subbidang mitigasi.

TINGKAT KECAMATAN/KELURAHAN/DESA/DUSUN/RW/RT

Seluruh tugas dan pelaksanaan kegiatan terkait dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku menjadi bagian dari kegiatan Bidang Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta Bidang Keamanan dan Pendisiplinan, dengan pembagian:

1 Tugas dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan Bidang Edukasi dan Sosialisasi menjadi bagian dari Bidang KIE. Dengan demikian, seluruh aktivitas baik berupa output kegiatan maupun pelaporan yang berkaitan dengan edukasi dan sosialisasi menjadi tanggung jawab Bidang KIE pada tingkat Kecamatan/Kelurahan/ Desa/Dusun/ RW/RT.

2 Tugas dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan Bidang Mitigasi menjadi bagian dari Bidang Keamanan dan Pendisiplinan. Dengan demikian, seluruh aktivitas baik berupa output kegiatan maupun pelaporan yang berkaitan dengan mitigasi menjadi tanggung jawab Bidang Keamanan dan Pendisiplinan pada tingkat Kecamatan/ Kelurahan/Desa/Dusun/RW/RT.

LAMPIRAN 9

ANGGOTA TIM PERUBAHAN PERILAKU SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19 TINGKAT NASIONAL

Anggota Tim Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Tingkat Nasional

KETUA BIDANG:
Dr. Sonny Harry B. Harmadi

SUBBIDANG SOSIALISASI

Ketua:
Dr. Ir Dwi Listyawardani, M.Sc, Dip.Com

Wakil Ketua:
H. Nofrijal, SP.,MA

Anggota:
1. Eka Sulistia Ediningsih, S.H.
2. Drs. Ade Anwar, M.Si.
3. Ratna Juita Razak, S.E.
4. dr. Sofyan Zakaria
5. Baihaqi Nur, S.IP., M.Si.
6. I Made Yudhistira Dwipayama, S.Psi., M.Psi
7. Niken Akhirini, S.Sos.
8. Uswatun Nissa, S.Sos., M.APS.
9. Priyanti, SE., M.PH.
10. Muktiani Asrie Suryaningrum, S.Sos., M.PH.
11. Ria Rahayu, S.Si, M.SR.
12. Annisa Halimatusyadiah, S.Sos., M.Si.

SUBBIDANG EDUKASI

Ketua :
Ir. Harris Iskandar, Ph.D

Anggota:
1. Moch. Wiwin Darwina, S.E., M.Si.
2. Anang Ristanto, S.E., M.A.
3. Ir. H. Ahmad Hidayatullah, M.Pd.
4. Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si.
5. Janaka, M.Si.
6. Sukino
7. Dr. Abd Basir, S.Pd.I, M.Pd.I
8. Zulkifli, S.Ag., M.Si
9. Winuhoro Hanumbhawono, S.T, M.E., M.Si (Han)
10. Yanti Sriyulianti
11. Jamjam Muzaki, M.KP.

SUBBIDANG MITIGASI

Ketua:
Brigjen TNI (Purn) Drs. Irwan Amrun, M.Psi

Anggota:
1. Urip Purwono, M.Sc., M.S., Ph.D
2. Dra Josephine Rosa Marieta, M.Psi.
3. Hena Rustiana, S.Psi, CFP
4. Febryan Hikmat Suryaputra, S.E., Al., CA
5. Angga M Ridwan, S.Psi

TIM PAKAR
1. Prof. Bambang Tjahjadi – UNAIR
2. Prof. Paulus Wirutomo – UI
3. Dr. Agnes Rumiyati – ITS
4. Turro S. Wongkaren, Ph.D – UI
5. Ir. Tri Achmadi, Ph.D. – ITS

6. Dr. Udjianna S. Pasaribu – ITB
7. Dr. Dwini Handayani – UI
8. Dr. Melania S Muntini – ITS
9. Bambang Eko Afiatno, Ph.D – UNAIR
10. Riant Nugroho, Ph.D – UI
11. Dr. Ricardi Adnan – UI
12. Dr. Djazuly Chalidyanto – UNAIR
13. Dr. Suko Widodo – UNAIR
14. Ery Seda, Ph.D – UI
15. Dr. Pande Made Kutanegara – UGM

SEKRETARIAT

1. Dra. Nita Chobah
2. Ir. Anggraeni Irawati Hermantyo
3. Kolonel (Purn) Wahyu Wijaya, Ph.D.
4. Dr. dr. Lucy Widasari
5. dr. Niken Sasadhara Sasmita
6. Pramita Dewi Surya Airlangga, M.Psi.
7. Amira Zaranadia R., S.E.
8. Fimela Apriany, SH, MAPS
9. Dr. Ardi Adji
10. Dimas Hari Santoso, M.Ec., M.E.
11. Udin Suchaini, SE
12. Fathir Fajar Sidiq, S.STP., M.A.
13. Ghana Renaldi Pasca Surya, SH., M.Ak
14. Ir. M. Ridwan Sholeh
15. Andi Rahmadi, S.Kom
16. Eggy Dwi Kurniawan, SH
17. Dwi Tyas Wijayanti, S.Ikom
18. Miptah Abdurrojak Romli, S.Sos.
19. Adam Aulia Ramdan, S.Pd
20. Sophia Christy T., S.Psi
21. Muhammad Dian Dwiputra

PENELAAH AHLI

1. Prof. Dr. Multamia Lauder – UI
2. Prof. Drs. Heru Santosa M.S., Ph.D – USU
3. Prof. Dr. M. Tahir Kasnawi, SU – UNHAS
4. Prof. Dr. Ir. Saratri Wilonoyudho, M.Si – UNNES
5. Prof. Dr. Keri Lestari, M.Si. Apt – UNPAD
6. dr. Kirana Pritasari, MQIH – Ditjen Kesmas Kemenkes
7. drg. Kartini Rustandi, M.Kes – Ditjen Kesmas Kemenkes
8. Dr. Suhandano, M. A. – UGM
9. Drs. I Gusti Ngurah Putra, M.A. – UGM
10. Ir. Maris E. Th. Hetharia, MA – Univ. Patimura
11. Drs. John Rahail, M.Kes – Univ. Cenderawasih
12. dr. Jagaddhito Probokusumo – UGM
13. Dr(DMB). Dr(Orth). dr. Norman Zainal, SpOT., M.Kes.
14. dr. Syaiful Effendy, Sp.A
15. Dr. Hendriyani – UI
16. Dr. dr. Santi Martini, M.S. – UNAIR
17. Dr. Intan R. Mutiaz, M.Ds – ITB
18. Rabendra Yudistira Alamin, ST., M.Ds
19. Nugrahardi Ramadhani, S.Sn., MT
20. Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D. – Koordinator Tim Pakar Satgas
21. Suryopratomo – Bidang Komunikasi Publik Satgas
22. Hery Trianto,S.I.P, MM - Bidang Komunikasi Publik Satgas
23. Troy Pantouw,S.Psi, MA, FPR - Bidang Komunikasi Publik Satgas
24. Dewi Nur Aisyah, S.K.M., M.Sc., Ph.D. – Bidang Data & IT Satgas
25. Lilik Kurniawan, S.T., M.Si. – Deputi Bid Pencegahan BNPB
26. Ir. Rifai, M.B.A. – Deputi Bid. Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB
27. Ir. B. Wisnu Widjaja, M.Sc. – Deputi Bid. Sistem & Strategi BNPB

EDITOR

1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Zufrizal
3. Tiara Olivia Pangestu, S.IP, M.Par
4. Yohanna Tjahyadi, S.I.Kom

DESAIN:

1. Fidha Y Mahardhika, S.Pd, S.ST
2. Aperu Zulhendra, A.md-Sn
3. Helen Anggakusuma
4. Winnie

ILUSTRASI:

Freepik.com

Ingat
Pesan
Ibu